

BIMBINGAN PADA SISWA DENGAN HAMBATAN KECERDASAN (TUNAGRAHITA)



DEFINISI

Tunagrahita merupakan kondisi yg kompleks, menunjukkan kemampuan intelektual yang rendah dan mengalami hambatan dalam perilaku adaptif (kemampuan seseorang dlm memikul tanggung jawab sosial menurut ukuran norma sosial tertentu, dan bersifat kondisi sesuai dengan tahap perkembangannya.



lanjutan.....

LIMA BASIS PIJAKAN KONSEPTUAL DLM MEMAHAMI TUNAGRAHITA:

1. Tunagrahita merupakan kondisi
2. Kondisi tersebut ditandai oleh adanya kemampuan mental jauh di bawah rata-rata.
3. Memiliki hambatan dlm penyesuaian diri secara sosial.
4. Berkaitan dg adanya kerusakan organ pada susunan syaraf pusat
5. tunagrahita tdk bisa disembuhkan.



ISTILAH

MACAM-MACAM ISTILAH UNTUK PANGGILAN TUNAGRAHITA: TERBELAKANG MENTAL, LEMAH OTAK, LEMAH INGATAN, TUNAMENTAL, LEMAH PIKIRAN, CACAT MENTAL

INTELLECTUAL DISABILITY, DEVELOPMENTAL DISABILITY, MENTALLY HANDICAPPED, MENTALLY DEFECTED, MENTALLY RETARDED, EMENTIA, FEEBLEMINDED, METAL DEVICIENCY.

YANG BETUL TUNAGRAHITA
(DEVELOPMENTAL DISABILITY)



KLASIFIKASI TUNAGRAHITA

KLASIFIKASI MEDIS

(memandang variasi anak tunagrahita dari keadaan tipe klinis):

1. Down Syndrom (dulu Mongoloid)
2. Kretin
3. Hydrocephalus
4. Microcephalus, Brachicephalus, dan Schaphocephalus
5. Cerebral Palsy
6. Brain Demage



- Down Syndrom (dulu Mongoloid)

Raut muka seperti orang mongol dengan ciri: mata sipit dan miring, lidah tebal dan terbelah-belah serta biasanya menjulur keluar, telinga kecil, tangan kering, semakin dewasa kulitnya semakin kasar, pipi bulat, bibir tebal dan besar, tangan bulat dan lemah, kecil, tulang tengkorak dari muka hingga belakang tampak pendek

- Kretin

Nampak seperti orang cebol dengan ciri: badan pendek, kaki tangan pendek, kulit kering, tebal, dan keriput, rambut kering, kuku pendek dan tebal.



- o **Hydrocephalus**

Gejala yg nampak adalah semakin membesarnya Cranium (tengkorak kepala) yg disebabkan oleh semakin bertambahnya cairan Cerebro-spinal pada kepala. Cairan ini memberi tekanan pada otak besar (cerebrum yang menyebabkan kemunduran fungsi otak.

- o **Microcephalus:** ukuran kepala kecil

Macrocephalus: ukuran kepala lebih besar dari ukuran normal

Brachicephalus: bentuk kepala yg melebar

Schaphocephalus: memiliki ukuran kepala yg panjang menyerupai menara



- o Cerebral Palsy (kelumpuhan otak)

Kelumpuhan pada otak mengganggu fungsi kecerdasan dan mengganggu pusat koordinasi gerak.

- o Brain Damage (Rusak otak)

Kerusakan otak berakibat gangguan kecerdasan, gangguan pengamatan, gangguan tingkah laku, gangguan perhatian, gangguan motorik.



KLASIFIKASI TUNAGRAHITA

KLASIFIKASI PENDIDIKAN

(memandang variasi anak tunagrahita dalam kemampuan mengikuti pendidikan):

1. Mampu didik (debil, marginally, mild, dependent, moron, IQ 70-50)
2. Mampu latih (imbesil, moderete, semi dependent, IQ 50-20)
3. Mampu rawat (idiot, severe, totally dependent or profoundly mentally retarded)



KLASIFIKASI TUNAGRAHITA

KLASIFIKASI SOSIOLOGIS

(memandang variasi anak tunagrahita dalam kemampuan mandiri di masyarakat):

1. Tunagrahita ringan (IQ 70-50) dlm penyesuaian sosial maupun bergaul, mampu menyesuaikan diri pada lingkungan sosial yg lebih luas dan mampu melakukan pekerjaan setingkat semi trampil.



2. Tunagrahita sedang (IQ 50-20) mampu melakukan keterampilan mengurus diri sendiri (self-help) adaptasi sosial lingkungan terdekat, mampu mengerjakan pekerjaan rutin dg pengawasan
3. Tunagrahita berat dan sangat berat (IQ 20-0) mereka sepanjang kehidupannya selalu bergantung bantuan dan perawatan orang lain.



KLASIFIKASI TUNAGRAHITA

KLASIFIKASI	IQ SKALA BINET	IQ SKALA WECHSLER
RINGAN (MILD)	68-52	69-55
SEDANG (MODERETE)	51-36	54-40
BERAT (SEVERE)	35-20	39-25
SANGAT BERAT (PROFOUND)	< 19	< 24



KARAKTERISTIK TUNAGRAHITA

1. INTELEKTUAL

pencapaian tingkat kecerdasan selalu di bawah rata-rata anak seusianya, berkembang kecerdasan terbatas, mencapai tingkat usia mental setingkat anak SD kelas IV. Berpikirnya harus selalu konkrit dan tdk bisa berpikir abstrak.

2. SOSIAL

tdk dpt mengurus, memelihara, dan memimpin diri. Kalau tdk diberikan pendidikan akan menjadi beban orang lain.



3. EMOSI

tunagrahita berat hampir tdk memperlihatkan dorongan utk mempertahankan diri, dlm keadaan haus dan lapar tdk menunjukkan tanda-tandanya, emosinya lemah, dorongan biologisnya berkembang tetapi hanya terbatas pada perasaan senang, takut, marah, dan benci.

4. KEPRIBADIAN

tdk percaya terhadap kemampuannya, tdk mampu mengontrol dan mengarahkan dirinya dan lebih banyak bergantung pihak luar.





selesai

